



Persepsi Wisatawan Terhadap Wahana Olahraga di Krisna Waterpark

Rivento Pranata Sinaga^{1*}, I Nyoman Kanca², Kadek Yogi Parta Lesmana³ 

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 22, 2022

Revised January 29, 2022

Accepted April 14, 2022

Available online April 25, 2022

Kata Kunci:

Persepsi wisatawan, pariwisata olahraga

Keywords:

Perception, sports tourism, riders



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Wisata olahraga merupakan objek wisata yang menawarkan aktifitas wisata sekaligus olahraga kepada para wisatawan. Tinggi rendahnya jumlah pengunjung dalam suatu objek wisata bergantung pada persepsi dari wisatawan itu sendiri. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui persepsi wisatawan (domestik dan mancanegara) terhadap potensi parawisata olahraga. Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode survei. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yakni 55 orang wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata olahraga. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode non-test, dengan instrument berupa kuesioner persepsi wisatawan terhadap objek wisata olahraga. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif-kuantitatif, dimana bertujuan untuk menggambarkan secara jelas dalam bentuk angka besaran persepsi wisatawan terhadap wahana olahraga. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa objek wisata olahraga memperoleh persepsi yang baik dari pengunjung, hal ini disebabkan karena objek wisata olahraga memiliki pelayanan yang baik, dan memiliki fasilitas wisata yang sangat lengkap. Hanya saja objek wisata olahraga harus lebih meningkatkan aspek kebersihannya.

ABSTRACT

Sports tourism is a tourist attraction that offers tourism activities and sports to tourists. The high or low number of visitors to a tourist attraction depends on the tourists' perception. The purpose of this study is to determine the perceptions of tourists (domestic and foreign) on the potential for sports tourism. This research belongs to the type of descriptive research using survey methods. The subjects involved in this study were 55 tourists who visited sports tourism objects. Data collection in the study was conducted using the non-test method, with the instrument being a questionnaire on tourist perceptions of sports tourism objects. Data analysis in this study used descriptive qualitative-quantitative, which aims to clearly describe the tourists' perceptions of sports rides in terms of numbers. The research analysis results show that sports tourism objects get an excellent perception from visitors. It is because sports tourism objects have good service and complete tourist facilities. It's just that sports tourism objects must further improve the aspect of cleanliness.

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang terus berkembang pesat bahkan menjadi sektor andalan Indonesia. Pemerintah Indonesia telah menetapkan target 20 juta kunjungan wisatawan ke Indonesia pada tahun 2020. Pariwisata pada dasarnya merupakan suatu kegiatan atau perjalanan yang dilakukan oleh pelancong atau wisatawan ke daerah pariwisata yang berada di daerah tertentu untuk berkunjung menelusuri daerah tersebut bahkan hanya sekedar berlibur dan berkumpul bersama keluarga (Budiman et al., 2019; Ismail, 2020; Sanusi, 2020). Dalam kegiatan pariwisata para wisatawan dapat memikmati berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, maupun pemerintah daerah (Puriati & Darma, 2021; Supriyanto, 2022). Wisatawan (*tourist*) adalah pengunjung yang tinggal sementara, sekurang-kurangnya 24 jam di suatu negara, dengan tujuan mendapatkan kepuasan diri sendiri baik dari segi lahir maupun batin (Mumtaz & Karmilah, 2022; Nggini, 2019; Rahmatillah et al., 2019). Pada dunia pariwisata terdapat dua macam wisatawan yaitu wisatawan asing/mancanegara dan

*Corresponding author.

E-mail addresses: riventosinaga12@gmail.com (Rivento Pranata Sinaga)

wisatawan domestik. Wisatawan asing yaitu wisatawan yang berasal dari luar negeri atau dari negara tertentu yang datang berkunjung ke negara lain dari luar negaranya, sedangkan wisatawan domestik (wisatawan dalam negeri atau wisatawan nusantara) yaitu wisatawan atau seseorang yang asli dalam negerinya dan berkunjung ke negerinya atau daerah dari negaranya sendiri atau juga kegiatan kepariwisataan yang ruang lingkungannya terbatas pada tempat tertentu saja (Kusuma et al., 2020; Nugraha et al., 2021; Praisra et al., 2021). Untuk dapat mengembangkan sector pariwisata dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Indonesia maka dibutuhkan suatu inovasi pengembangan pariwisata, salah satunya yakni pengembangan sector pariwisata berbasis olahraga (*sport tourism*). Pariwisata olahraga merupakan salah objek wisata yang memungkinkan wisatawan memperoleh kepuasan batin dan juga secara tidak wisatawan juga dapat bergerak dan berolahraga, sehingga dapat meningkatkan kebugaran jasmani (Aisyah et al., 2020; Hadi & Yulianto, 2021). Pariwisata olahraga menjadi suatu bentuk paradigma baru dalam pengembangan pariwisata dan olahraga di Indonesia (Djohan et al., 2020; Rachmandana, 2021). Olahraga dan pariwisata adalah gabungan aktivitas yang sangat menguntungkan jika digabungkan, banyak hal positif yang bisa didapatkan dari kegiatan olahraga pariwisata (Cahyono et al., 2022; Yana et al., 2021). Kegiatan dalam wisata olahraga dapat berupa kegiatan olahraga aktif yang mengharuskan wisatawan melakukan gerak olah tubuh secara langsung seperti *water park* dan kegiatan olahraga pasif dimana wisatawan tidak melakukan gerak olah tubuh, melainkan hanya menjadi penikmat dan pecinta olahraga saja seperti menonton pertandingan marathon (Hadibrata & Maudin, 2020; Sitorus & Sari, 2021; Syafitri & Adnan, 2021).

Salah satu tempat wisata yang menawarkan wisata olahraga di Bali yakni tempat Wisata Krisna *Waterpark*. Wahana yang ada atau disajikan di Krisna *Waterpark* yakni berupa tempat wisata olahraga yang memadukan pariwisata dan olahraga yang tertuju pada olahraga air. Dalam pelayanan di Krisna *Waterpark* bisa dibidang memenuhi standar pengoprasian suatu wahana yang ada, mulai dari sarana dan prasarana pun cukup memadai dan standar, tingkat keamanan permainannya, instruktur juga ada, tidak hanya itu instruktur juga mendampingi dan mengawasi pada saat kita bermain. Peralatan kemanapun juga sudah memenuhi standar. Selain hal tersebut fasilitas yang lain yang jadi penunjang yaitu kamar ganti, kamar bilas, dan tempat istirahat. Hanya saja objek wisata olahraga yang ada di Bali tidak hanya Krisna *Waterpark*, melainkan ada berbagai objek wisata lainnya yang menawarkan fasilitas serupa. Persaingan antara objek wisata yang semakin ketat menyebabkan perkembangan objek wisata Krisna *Waterpark* tidak sebaik objek wisata olahraga yang berada di daerah Kabupten Badung. Hal ini terlihat dari hari-hari kunjungan dan jumlah wisatawan yang berkunjung masih tergolong sedikit.

Objek wisata akan dapat berkembang sebagai sebuah tujuan wisata, apabila telah memperoleh penilaian yang baik dari para wisatawan. Persepsi wisatawan dapat menunjukkan baik buruknya sebuah objek wisata, hal ini disebabkan karena persepsi adalah pendapat/kesan yang diberikan oleh seseorang terhadap suatu objek (Prayitno et al., 2021; Wulandari, 2022). Persepsi umumnya berasal dari stimulus yang ditangkat menggunakan panca indra. Persepsi wisatawan terhadap objek wisata umumnya berkaitan dengan kebersihan, keamanan, serta objek yang disediakan (Astrama & Mahayasa, 2021; Hadi & Widyaningsih, 2021). Dalam kaitannya dengan pariwisata terhadap objek wisata dapat berupa persepsi positif dan negatif, di dalam pariwisata persepsi suatu pandangan yang dilakukan oleh penikmat wisata dalam memahami detinasi wisata (Hajiman et al., 2021; Sari & Manvi, 2021). Kondisi objek akan mempengaruhi perilaku individu atau wisatawan dalam melakukan penilaian terhadap lingkungannya, dimana semakin baik persepsi yang diberikan oleh wisatawan, maka akan semakin banyak pula kualitas objek wisata tersebut (Pinaria et al., 2021; Yuliani & Syaiful, 2022).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengungkapkan bahwa persepsi wisatawan terhadap keberadaan objek wisata air terjun di dusun jembong menunjukkan hasil yang cukup baik (Suarnayasa & Haris, 2019). Hasil penelitian lainnya mengungkapkan bahwa potensi pariwisata olahraga yang ada di Mirah Fantasia membuat wisatawan memiliki persepsi yang positif untuk mendorong wisatawan meningkatkan minat berkunjung (Prayoga et al., 2021). Hasil penelitian selanjutnya mengungkapkan bahwa berdasarkan persepsi wisatawan diketahui bahwa objek wisata Pemandian Air Panas Angseri memiliki keunikan alam yang asri, dan tersedia sarana pendukung untuk memberi kemudahan akses menuju objek wisata menuju Pemandian Air Panas angseri (Ayu et al., 2022). Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut maka dapat diketahui bahwa hasil peserpsi wisatawan dapat menunjukkan kekurangan dan kelebihan dari sebuah objek wisata. Hanya saja pada penelitian sebelumnya, belum terdapat kajian yang secara kusus membahas mengenai persepsi wisatawan terhadap wahana olahraga di Krisna *Waterpark*. Sehingga penelitian ini difokuskan pada kajian tersebut dengan tujuan untuk mengetahui persepsi wisatawan (domestik dan mancanegara) terhadap potensi pariwisata olahraga dan destinasi wahana wisata di Krisna *Waterpark* desa Temukus Kabupaten Buleleng.

2. METODE

Penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode survei. Penelitian deskriptif sebagai metode penelitian dilaksanakan berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yakni 55 orang wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata wahana Krisna *Waterpark*. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode non-test, dengan instrument berupa kuesioner persepsi wisatawan terhadap objek wisata Krisna *Waterpark*. Adapun kisi-kisi instrument penelitian dapat dilihat pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Kisi-Kisi Kuesioner

No	Dimensi	Indikator	Deskripsi	Jumlah Butir	Nomor Butir
1	Persepsi Wisatawan Terhadap Wahana Olahraga Di Krisna <i>Waterpark</i> Desa Temukus Kabupaten Buleleng	Faktor Individu	1. Kepribadian	2	1,3
			2. Kebutuhan Psikologis	2	2,4
			3. Pengalaman	1	5
			4. Kenyamanan	1	7
			5. Keramahan	1	6
			6. Keamanan	1	8
			7. Kebersihan	1	9
			8. Motivasi	1	12
			9. Perhatian	1	20
			10. Pelayanan	1	7
		Faktor Luar Individu	1. Kualitas harga	1	10
			2. Keakraban fasilitator	1	11
			3. Profesional fasilitator	4	13, 14, 15, 16
			4. Intensitas melakukan pariwisata olahraga	1	19
			5. Kelengkapan saranan dan prasarana	1	18
			6. Sarana dan Prasarana	1	17
			Jumlah	20	20

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif-kuantitatif, dimana bertujuan untuk menggambarkan secara jelas dalam bentuk angka besaran persepsi wisatawan terhadap wahana olahraga di Krisna *Waterpark* Desa Temukus Kabupaten Buleleng serta menentukan kualitas dari besaran angka yang diperoleh dengan kriterianya, berdasarkan rata-rata skor persepsi wisatawan terhadap wahana olahraga di Krisna *Waterpark*. Kriteria penggolongan persepsi wisatawan terhadap wahana olahraga di Krisna *Waterpark* Desa Temukus Kabupaten Buleleng dapat di lihat pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Skala Penilaian Kategori

No	Kriteria	Persentase	Kategori
1.	Mi + 1.5 SDi, -< Mi + 3.0 SDi	81,25 % – 100 %	Sangat Baik
2.	Mi + 0,5 SDi -< Mi + 1,5 Sdi	68,75 % – 80 %	Baik
3.	Mi – 0,5 SDi -< Mi + 0,5 SDi	56,25 % – 67,5 %	Cukup Baik
4.	Mi – 1,5 SDi -< Mi – 0,5 SDi	43,75 % – 55 %	Kurang Baik
5.	Mi – 3.0 SDi -< Mi – 1.5 SDi	25 % – 42,5 %	Sangat Kurang Baik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data hasil penelitian motivasi persepsi wisatawan terhadap wahana olahraga di Krisna *Waterpark* menggunakan teknik statistik deskriptif yang menggunakan perhitungan persentase penelitian ini mengatagorikan data menjadi 5 katagori, yaitu: Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Sangat Kurang Baik. Perhitungan katagori tersebut dibuat berdasarkan nilai rata-rata yang merupakan hasil dari perhitungan deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya. Pengukuran persepsi wisatawan terhadap wahana olahraga di Krisna *Waterpark* Desa Temukus telah diukur menggunakan media yang diisidalam *google form* yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Berdasarkan hasil deskriptif dapat yaitu sebagai berikut. Pertama, pada pernyataan wahana olahraga Krisna *Waterpark* sangat

menarik mendapatkan rata-rata skor yaitu 70% (baik). Kedua, wahana Olahraga Krisna *Waterpark* adalah wahana yang menyenangkan dan menyehatkan mendapatkan rata-rata skor yaitu 74% (baik). Ketiga, pernyataan saya sering melakukan aktivitas di Wahana Olahraga Krisna *Waterpark* mendapatkan rata-rata skor yaitu 71% (baik). Keempat, pernyataan, saya merasa puas setelah melakukan aktivitas di Wahana Olahraga Krisna *Waterpark* mendapatkan rata-rata skor yaitu 74% (baik). Kelima, pernyataan, saya merasa puas setelah melakukan aktivitas di Wahana Olahraga Krisna *Waterpark* mendapatkan rata-rata skor yaitu 73% (baik). Keenam, pernyataan seluruh Pegawai Wahana Olahraga Krisna *Waterpark* ramah kepada setiap wisatawan mendapatkan rata-rata skor yaitu 75% (baik).

Ketujuh, pernyataan Pelayanan yang diberikan fasilitator Wahana Olahraga Krisna *Waterpark* sudah baik mendapatkan rata-rata skor yaitu 75% (baik). Kedelapan, pernyataan saya setuju bahwa wahana olahraga Krisna *Waterpark* dapat dipercaya dalam hal keamanan mendapatkan rata-rata skor yaitu 74% (baik). Kesembilan, pernyataan, wahana Olahraga Krisna *Waterpark* kawasan yang bersih mendapatkan rata-rata skor yaitu 31% (kurang baik). Kesepuluh, pernyataan harga tiket Wahana Olahraga Krisna *Waterpark* terjangkau oleh semua kalangan mendapatkan rata-rata skor yaitu 73% (baik). Kesebelas, pernyataan fasilitator Wahana Olahraga Krisna *Waterpark* sangat akrab dengan para wisatawan mendapatkan rata-rata skor yaitu 75% (baik). Keduabelas, pernyataan wisatawan karena tertarik di wahana olahraga Krisna *Waterpark* mendapatkan rata-rata skor yaitu 74% (baik). Ketigabelas, pernyataan fasilitator Wahana Olahraga Krisna *Waterpark*-memiliki pemahaman permainan olahrag air yang baik mendapatkan rata-rata skor yaitu 74% (baik). Keempatbelas, pernyataan fasilitator Wahana Olahraga Krisna *Waterpark* mampu berkomunikasi dengan baik mendapatkan rata-rata skor yaitu 75% (baik). Kelimabelas, pernyataan fasilitator Wahana Olahraga Krisna *Waterpark* menarik dan berwibawa mendapatkan rata-rata skor yaitu 75% (baik). Adapun beberapa tanggapan dari responden terhadap butir-butir pertanyaan persepsi dapat dilihat pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Hasil analisis penelitian

No	Pernyataan	Persepsi wisatawan				Rata-rata skor	Kategori
		SS	S	TS	STS		
1	Fasilitator Wahana olahraga Krisna <i>Waterpark</i> menguasai teknis pelatihan termasuk masalah keselamatan	25	18	-	12	75 %	Baik
2	Wahana olahraga Krisna <i>Waterpark</i> memiliki sarana dan prasarana yang layak dan memenuhi standar	25	17	1	12	75 %	Baik
3	Wahana Olahraga Krisna <i>Waterpark</i> memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang baik	21	17	-	-	70%	Baik
4	Saya sering bermain di wahana olahraga Krisna <i>Waterpark</i>	21	17	-	-	70%	Baik
5	Wahana olahraga di Krisna <i>Waterpark</i> sudah baik dari sisi pelayanan dan keramahan	23	14	-	-	71%	Sangat Baik

Berdasarkan data pada [Tabel 3](#), maka dapat diketahui bahwa dari segi pelayanan dan ketersediaan fasilitas Krisna *Waterpark* memperoleh persepsi yang baik dan sangat baik. Hanya saja pada segi kebersihan krisna waterpark masih memperoleh persepsi kurang baik sehingga masih harus ditingkatkan kembali.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka didapatkan tiga temuan utama dalam penelitian ini: temuan pertama berkaitan dengan indikator faktor individu. Pada indikator faktor individu persepsi wisatawan pada objek wisata Krisna *Waterpark* berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa objek wisata olahraga Krisna *Waterpark* telah mampu memberikan kepuasan psikologis kepada pengunjung melalui berbagai wahana yang ditawarkan. Hal ini tidak terlepas dari karakteristik wisata olahraga yang tidak hanya memberikan kepuasan psikologis, melainkan juga dapat meningkatkan kebugaran jasmani pengunjung ([Djohan et al., 2020](#); [Rachmandana, 2021](#)). Olahraga dan pariwisata adalah gabungan aktivitas yang sangat menguntungkan jika digabungkan, banyak hal positif yang bisa didapatkan dari kegiatan olahraga pariwisata ([Aisyah et al., 2020](#); [Hadi & Yulianto, 2021](#)). Kegiatan dalam wisata olahraga dapat berupa kegiatan olahraga aktif yang mengharuskan wisatawan melakukan gerak olah tubuh secara langsung seperti *water park* dan kegiatan olahraga pasif dimana wisatawan tidak

melakukan gerak olah tubuh, melainkan hanya menjadi penikmat dan pecinta olahraga saja (Cahyono et al., 2022; Yana et al., 2021). Temuan kedua dalam penelitian ini berkaitan dengan indikator luar individu atau faktor eksternal. Hasil analisis pada faktor eksternal memperoleh persepsi yang baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Krisna Waterpark telah mampu menyediakan pelayanan yang baik kepada wisatawan. Pada proses pengelolaan sebuah tempat wisata, pelayanan yang disajikan menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan jumlah kunjungan, hal ini disebabkan karena pelayanan pariwisata adalah salah satu upaya yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pengunjung (Astrama & Mahayasa, 2021; Hadi & Widyaningsih, 2021). Pelayanan dapat dilakukan dengan mencurahkan seluruh kemampuan dan keterampilan, dengan tujuan untuk memberikan kepuasan kepada pengunjung (Pinaria et al., 2021; Yuliani & Syaiful, 2022). Hanya saja pada aspek kebersihan, krisna waterpark masih memperoleh persepsi yang kurang baik. Hal tersebut kemudian menunjukkan bahwa kebersihan di tempat wisata masih harus diperhatikan, guna meningkatkan rasa nyaman pengunjung.

Temuan ketiga berkaitan dengan indikator sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang disediakan di krisna waterpark sudah sangat lengkap, sehingga memperoleh persepsi baik dari para wisatawan. Prasarana dalam objek wisata dapat berupa area, bangunan, atau lapangan bermain yang dilengkapi dengan sarana (Hadibrata & Maudin, 2020; Syafitri & Adnan, 2021). Dalam sebuah pengelolaan wisata olahraga ketersediaan sarana dan prasana yang lengkap penting untuk diperhatikan agar dapat menunjang kepuasan pengunjung (Cahyono et al., 2022; Yana et al., 2021). Sarana dan prasana yang disajikan juga harus mampu menjamin keamanan pengunjung selama melakukan aktifitas wisata olahraga (Aisyah et al., 2020; Djohan et al., 2020; Hadi & Yulianto, 2021; Rachmandana, 2021). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang juga mengungkapkan bahwa persepsi wisatawan terhadap keberadaan objek wisata air terjun di dusun jembong menunjukkan hasil yang cukup baik (Suarnayasa & Haris, 2019). Hasil penelitian lainnya mengungkapkan bahwa potensi pariwisata olahraga yang ada di Mirah Fantasia membuat wisatawan memiliki persepsi yang positif untuk mendorong wisatawan meningkatkan minat berkunjung (Prayoga et al., 2021). Hasil penelitian selanjutnya mengungkapkan bahwa berdasarkan persepsi wisatawan diketahui bahwa objek wisata Pemandian Air Panas Angseri memiliki keunikan alam yang asri, dan tersedia sarana pendukung untuk memberi kemudahan akses menuju objek wisata menuju Pemandian Air Panas angseri (Ayu et al., 2022). Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan yang didukung oleh hasil penelitian sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa hasil peserpsi wisatawan dapat menunjukkan kekurangan dan kelebihan dari sebuah objek wisata.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik simpulan bahwa objek wisata krisna waterpark memperoleh persepsi yang baik dari pengunjung, hal ini disebabkan karena krisna waterpark memiliki pelayanan yang baik, dan memiliki fasilitas wisata yang sangat lengkap. Hanya saja objek wisata krisna waterpark, harus lebih meningkatkan aspek kebersihannya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Hidayat, W., & Aldy, P. (2020). Kawasan Wisata Olahraga Islam Di Pekanbaru Dengan Pendekatan Arsitektur Biomimetik. *Jurnal Arsitektur Arcade*, 4(3), 243. <https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.535>.
- Astrama, I. M., & Mahayasa, I. G. A. (2021). Kajian Strategi Pemasaran Obyek Wisata Gunung Kawi Tampaksiring Kabupaten Gianyar Ditinjau dari Persepsi Wisatawan. *Widya Manajemen*, 3(1), 39–56. <https://doi.org/10.32795/widyanamanajemen.v3i1.1150>.
- Ayu, I. G., Febriana, A., Putri, A., & Tripalupi, L. E. (2022). Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Wisata Pemandian Air Panas Angseri Kabupaten Tabanan. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 65–71. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v10i1.29103>.
- Budiman, I., Kamal, S., & Tarlis, A. (2019). Strategi Pemerintah Daerah Kota Langsa Povinsi Aceh dalam Mengembangkan Obyek Wisata Halal. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 16–28. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i1.1659>.
- Cahyono, S. I., Triyono, T., Muhyat, N., Surojo, E., & Triyono, T. (2022). Rancang Bangun Alat Olahraga Luar Ruang untuk Pengembangan Integrasi Wisata Alam-Olahraga. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(2), 299–304. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i2.6703>.
- Djohan, M. I., Purwanto, R. E., & Fitriansyah, Y. D. (2020). Analisis Pengelolaan Water Sport Event sebagai Destinasi Wisata Olahraga di Danau Ranau Kab. Oku Selatan Prov. Sumatera Selatan. *Pusaka (Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event)*, 2(2), 84–97.

- <https://doi.org/10.33649/pusaka.v2i2.56>.
- Hadi, W., & Widyaningsih, H. (2021). Persepsi Wisatawan Dengan Sapta Pesona Di Candi Ijo Desa Sambirejo, Prambanan, Sleman. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 39–48. <https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.10140>.
- Hadi, W., & Yulianto, A. (2021). Menggali Potensi Wisata Alam Untuk Kegiatan Sport Tourism Di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(2), 142–150. <https://doi.org/10.31294/khi.v12i2.11053>.
- Hadibrata, B., & Maudin, S. (2020). Pencarian Rute Terpendek Menuju Tempat Wisata Menggunakan Metode Algoritma Greedy Pada Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Cirebon. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(5), 26. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i5.1157>.
- Hajiman, H., Ningsih, C., & Turgarini, D. (2021). Persepsi Wisatawan Terhadap Tradisi Makan Bedulang Sebagai Wisata Gastronomi Di Belitung Timur. *Jurnal Industri Pariwisata*, 4(1), 13–31. <https://doi.org/10.36441/pariwisata.v4i1.414>.
- Ismail, M. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata Provinsi Papua. *Matra Pembaruan*, 4(1), 59–69. <https://doi.org/10.21787/mp.4.1.2020.59-69>.
- Kusuma, I. J., Nurcahyo, P. J., Wahono, B. S., & Festiawan, R. (2020). Pola Pengembangan Wisata Olahraga Rumpit Bike And Adventure Di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal MensSana*, 5(1), 46. <https://doi.org/10.24036/jm.v5i1.126>.
- Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2022). Digitalisasi Wisata di Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i1.19790>.
- Nggini, Y. H. (2019). Analisis SWOT (Strength, Weaknes, Opportunity, Threats) Terhadap Kebijakan Pengembangan Pariwisata Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 3(1), 141. <https://doi.org/10.38043/jids.v3i1.1739>.
- Nugraha, U., Mardian, R., & Yulawan, E. (2021). Sosialisasi Pengelolaan Wisata Olahraga Dan Rekreasi di Kawasan Wisata Danau Sipin Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Dharma*, 1(2), 142–148. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v1i2.1480>.
- Pinaria, C., Kalpikawati, I. A., & Febrianto, I. G. A. (2021). Karakteristik Wisatawan Yang Menginap Di Homestay Dan Persepsi Wisatawan Mengenai Ubud Sebagai Destinasi Wisata. *Jurnal Kepariwisataaan*, 20(2), 89–91. <https://doi.org/10.52352/jpar.v20i2.456>.
- Praisra, H., Endyana, C., Khan, A. M. A., & Mulyana, A. (2021). Potensi wisata olahraga air sungai Ciharang: Kayak X. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 10(1), 19–30. <https://doi.org/10.36706/altius.v10i1.13532>.
- Prayitno, A. A., Winarno, G. D., Rusita, R. R., & Harianto, S. P. (2021). Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Daya Tarik Wisata Di Pantai Ketapang, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. *Journal of Tropical Marine Science*, 4(2), 65–72. <https://doi.org/10.33019/jour.trop.mar.sci.v4i2.2313>.
- Prayoga, D., Wahjoedi, W., & Semarayasa, I. K. (2021). Persepsi Wisatawan Tentang Pariwisata Olahraga Di Mirah Fantasia Desa Lateng Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 9(1), 11–17. <https://doi.org/10.23887/jjp.v9i1.36648>.
- Puriati, N. M., & Darma, G. S. (2021). Menguji Kesiapan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Manajemen Modern Sebagai Penggerak Ekonomi Rakyat. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 7(2), 319. <https://doi.org/10.23887/bjm.v7i2.34162>.
- Rachmandana, A. (2021). Analisis Pengolahan Fasade Interaktif Pada Perancangan Bangunan Sportclub Taman Wisata Olahraga Di Blera. *Agora:Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti*, 17(2), 104–109. <https://doi.org/10.25105/agora.v17i02.7564>.
- Rahmatillah, T. P., Insyah, O., Nurafifah, N., & Hirsan, F. P. (2019). Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya Sebagai Media Promosi Desa Sangiang. *Jurnal Planoeearth*, 4(2), 111. <https://doi.org/10.31764/jpe.v4i2.970>.
- Sanusi, R. (2020). Analisis Potensi Pariwisata Olahraga Berbasis Sumber Daya Alam Di Kab. Karimun Provinsi Kep. Riau. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26418/jilo.v3i1.34999>.
- Sari, D. N., & Manvi, K. I. (2021). Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Daya Tarik Wisata Danau Diatas Alahan Panjang Kabupaten Solok. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 2(1), 67–74. <https://doi.org/10.24036/jkpbbp.v2i1.26572>.
- Sitorus, N. I. B., & Sari, L. (2021). Pengembangan Aktivitas Wisata di Desa Ciririp. *Edutourism Journal Of Tourism Research*, 3(01), 36–45. <https://doi.org/10.53050/ejtr.v3i01.164>.
- Suarnayasa, K., & Haris, I. A. (2019). Persepsi Wisatawan Terhadap Keberadaan Objek Wisata Air Terjun Di Dusun Jembong. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 473. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20132>.
- Supriyanto, S. (2022). Potensi Wisata Pantai Glagah sebagai Destinasi Wisata Olahraga di Kabupaten

- Kulon Progo Yogyakarta. *Media Wisata*, 20(1), 78–87. <https://doi.org/10.36276/mws.v20i1.296>.
- Syafitri, M., & Adnan, M. F. (2021). Strategi Pengembangan Objek Wisata Rimbo Panti Oleh Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Di Kabupaten Pasaman. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2303>.
- Wulandari, R. (2022). Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Wisata Umbul Ponggok. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 3(1). <https://doi.org/10.22515/ajdc.v2i2.4307>.
- Yana, I. G., Astra, I. K. B., & Suwiwa, I. G. (2021). Persepsi Wisatawan terhadap Potensi Pariwisata Olahraga Wahana Canyoning. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i1.35432>.
- Yuliani, F. D., & Syaiful, S. (2022). Inventarisasi Potensi dan Persepsi Wisatawan terhadap Daya Tarik Wisata Kawasan Hutan Mangrove Bandar Bakau Kota Dumai. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1411–1417. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i5.580>.